

INTISARI

Kanker serviks merupakan kanker yang menyerang jaringan serviks, menempati urutan kedua sebagai jenis kanker yang paling sering diderita kaum wanita di Yogyakarta. Walaupun demikian, kanker serviks dapat dideteksi secara dini dengan tes *papsmear* rutin untuk mengetahui sel-sel yang bertendensi menjadi kanker. Tetapi, kesadaran masyarakat melakukan *papsmear* masih rendah. Karena itu, perlu dilakukan upaya meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tentang kanker serviks dan *papsmear*. Ceramah dan ceramah-testimoni merupakan alternatif model edukasi yang dapat dilakukan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh ceramah dengan ceramah-testimoni tentang kanker serviks dan *papsmear* terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku guru wanita sekolah dasar di Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuasi eksperimental dengan desain *pretest-posttest intervention with control group*. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif evaluatif dan statistik uji menggunakan uji beda *Paired T-Test* (data terdistribusi normal) dan *Wilcoxon* (data terdistribusi tidak normal) dalam 1 kelompok dan *Independent T-Test* (data terdistribusi normal) dan *Mann-Whitney U Test* (data terdistribusi tidak normal) untuk kelompok yang berbeda dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh intervensi yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku dari pretes ke postes pada kelompok perlakuan dengan metode ceramah dan ceramah-testimoni. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara ceramah dengan ceramah-testimoni hanya pada sikap segera setelah intervensi ($p=0,039$), dimana ceramah memberikan peningkatan sikap yang lebih tinggi daripada ceramah-testimoni.

Kata kunci: kanker serviks, *papsmear*, ceramah, ceramah-testimoni, pengetahuan, sikap, perilaku.

ABSTRACT

Servical cancer is a cancer which attacked servix. It is the second cancer which often suffered by woman in Yogyakarta. Servical cancer can be detected earlier with *papsmer* test routinely. However, the awareness of people to do *papsmear* are still low. Therefore, it is necessary to improve people's knowledge, attitude, and behavior about servical cancer and *papsmear*. Lecture and lecture-testimony is an alternative education model to be done.

The aim of this research was to know if there are some significant differences between the influence of lecture from lecture-testimony towards Female Elementary School Teachers's knowledge, attitude, and behaviour in Yogyakarta. This research is experimental quasi research with pretest-posttest intervention with control group design. The data analysis was evaluative descriptive analysis and the statistic test using *Paired T-Test* (for normal distribution data) and *Wilcoxon* (for abnormal distribution data) in one group and *Independent T-Test* (for normal distribution data) and *Mann-Whitney U Test* (for abnormal distribution data) to different group with level of significance 95%.

The result of the research shows that there is a significant intervention influence towards knowledge, attitude, and behaviour from pretest to posttest in the treatment group. There is only a significant difference of influence towards attitude immediately after intervention ($p=0,039$), in which the lecture give higher improve to attitude than lecture-testimony.

Keywords: servical cancer, *papsmear*, lecture, lecture-testimony, knowledge, attitude, behavior.